

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
DENGAN ALASAN APA, NABI MUHAMMAD SAW  
MENGETAHUI BAHWA, ITU WAHYU ATAU  
ITU HASIL PIKIRANNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
5 November 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN ALASAN APA,  
NABI MUHAMMAD SAW MENGETAHUI BAHWA,  
ITU WAHYU ATAU ITU HASIL PIKIRANNYA**

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir yang menutupi rahasia Allah tentang dengan alasan apa, Nabi Muhammad saw mengetahui bahwa, itu wahyu atau itu hasil pikirannya, dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat dalam Al Quran yang menuliskan masalah, dengan alasan apa, Nabi Muhammad saw mengetahui bahwa, itu wahyu atau itu hasil pikirannya, yaitu ayat ayat:

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki...(Asy Syuura : 42: 51)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)*

*"...Jibril itu telah menurunkannya ke dalam hatimu dengan seizin Allah;...(Al Baqarah: 2: 97)*

*"Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata: "Sesungguhnya Al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya." Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan Muhammad belajar kepadanya bahasa 'Ajam, sedang Al Quran adalah dalam bahasa Arab yang terang. (An Nahl : 16: 103)*

*"...lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

*"...dan menampakkan diri dengan rupa yang asli. (An Najm : 53: 6)*

*"...Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13)*

*"...Dan sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang. (At Takwiir : 81: 23)*

*"...rasul itu malaikat...dia seorang laki-laki...( Al An'aam : 6: 9)*

*"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)*

*"Dan sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, (Asy Syu'araa' : 26: 192)*

*"dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin, (Asy Syu'araa' : 26: 193)*

*"ke dalam hatimu agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, (Asy Syu'araa' : 26: 194)*

*"...rasul itu malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)*

Dimana dalam usaha membuka tabir tentang, dengan alasan apa, Nabi Muhammad saw mengetahui bahwa, itu wahyu atau itu hasil pikirannya, penulis mendasarkan pada deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotese Nabi Muhammad saw mengetahui bahwa, itu wahyu atau itu hasil pikirannya, berdasarkan kepada penterjemah simbol Allah, **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** didasarkan pada dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **APA YANG DITERJEMAHKAN OLEH RUH KU, DAN APA YANG HASIL PEMIKIRAN NABI MUHAMMAD SAW**

Nah sekarang, kita masih tetap berusaha untuk membongkar rahasia dibalik ayat-ayat: **"...sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, (Asy Syu'araa' : 26: 192) "dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin, (Asy Syu'araa' : 26: 193) "ke dalam hatimu agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, (Asy Syu'araa' : 26: 194)**

Nah, karena Jibril adalah juga **"...rasul...malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**, maka dalam diri Jibril ada **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)**

Mengapa dalam diri Jibril ada **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** ?

Karena memang Jibril adalah **"...rasul...malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**.

Dalam setiap makhluk hidup dan setiap organisme yang ada di alam semesta ini **"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)**

## **WAHYU MELALUI PERANTARAAN JIBRIL YANG DIDALAM DIRINYA ADA RUH KU**

Jadi, ketika Allah mewahyukan kepada Nabi Muhammad saw, kalau wahyu itu melalui Jibril, maka wahyu itu disampaikan kepada **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** yang ada dalam diri Jibril.

Kemudian, oleh Jibril, kalau tidak langsung bertemu dengan Nabi Muhammad saw, maka Jibril menyampaikan dari jarak jauh, melalui gelombang frekuensi suara yang bisa diterima oleh Nabi Muhammad saw, melalui **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** yang ada dalam diri Nabi Muhammad saw.

Begitu juga Kalau Allah menyampaikan wahyu langsung kepada Nabi Muhammad saw, maka wahyu yang merupakan simbol-simbol itu disampaikan kepada **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** yang ada dalam diri Nabi Muhammad saw. Kemudian **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** menterjemahkan simbol-simbol wahyu itu, hasil terjemahan ini disimpan dalam ingatan atau hippocampus yang ada dalam otak kepala Nabi Muhammad saw.

## **NABI MUHAMMAD SAW MENGETAHUI DENGAN PASTI MANA YANG WAHYU, DAN MANA YANG HASIL PEMIKIRANNYA**

Nabi Muhammad saw mengetahui dengan pasti, mana wahyu yang telah diterjemahkan oleh **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** yang ada dalam diri Nabi Muhammad saw, dan mana yang hasil pemikiran Nabi Muhammad saw.

Seperti banyak hadis hadis qudsi, yang dianggap setingkat wahyu. Tetapi, karena masih ada hasil pemikiran Nabi Muhammad saw dalam hadis qudsi, maka tidak bisa dimasukkan kedalam wahyu.

Nabi Muhammad saw mengetahui dan hapal wahyu yang disampaikan oleh Allah melalui penterjemah simbol-simbol Allah **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)**

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat-ayat: **"...sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, (Asy Syu'araa' : 26: 192) "dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin, (Asy Syu'araa' : 26: 193) "ke dalam hatimu agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, (Asy Syu'araa' : 26: 194)**

Nah, karena Jibril adalah juga **"...rasul...malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**, maka dalam diri Jibril ada **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)**

Mengapa dalam diri Jibril ada **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** ?

Karena memang Jibril adalah **"...rasul...malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**.

Dalam setiap makhluk hidup dan setiap organisme yang ada di alam semesta ini **"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)**

Jadi, ketika Allah mewahyukan kepada Nabi Muhammad saw, kalau wahyu itu melalui Jibril, maka wahyu itu disampaikan kepada **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** yang ada dalam diri Jibril.

Kemudian, oleh Jibril, kalau tidak langsung bertemu dengan Nabi Muhammad saw, maka Jibril menyampaikan dari jarak jauh, melalui gelombang frekuensi suara yang bisa diterima oleh Nabi Muhammad saw, melalui **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** yang ada dalam diri Nabi Muhammad saw.

Begitu juga Kalau Allah menyampaikan wahyu langsung kepada Nabi Muhammad saw, maka wahyu yang merupakan simbol-simbol itu disampaikan kepada **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** yang ada dalam diri Nabi Muhammad saw. Kemudian **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** menterjemahkan simbol-simbol wahyu itu, hasil terjemahan ini disimpan dalam ingatan atau hippocampus yang ada dalam otak kepala Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw mengetahui dengan pasti, mana wahyu yang telah diterjemahkan oleh **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** yang ada dalam diri Nabi Muhammad saw, dan mana yang hasil pemikiran Nabi Muhammad saw.

Seperti banyak hadis hadis qudsi, yang dianggap setingkat wahyu. Tetapi, karena masih ada hasil pemikiran Nabi Muhammad saw dalam hadis qudsi, maka tidak bisa dimasukkan kedalam wahyu.

Nabi Muhammad saw mengetahui dan hapal wahyu yang disampaikan oleh Allah melalui penterjemah simbol-simbol Allah *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se